

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan emisi karbon tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Baik atau buruknya pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena para investor tidak berfokus hanya pada pengungkapan emisi karbon dalam berinvestasi. Sehingga baiknya pengungkapan dinilai belum mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat menarik perhatian pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya serta tidak mempengaruhi harga saham nilai perusahaan secara keseluruhan.
2. Penerapan *green innovation* yang dilakukan perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Banyak perusahaan tidak tertarik dalam menerapkan *green innovation* karena beberapa dampak yang menjadi ciri *green innovation* yaitu kekayaan intelektual yang dinilai relatif rendah dan membuat pengeluaran biaya lebih besar. Oleh karena itu, penerapan *green innovation* yang dilakukan perusahaan tidak dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon maupun penerapan *green innovation* merupakan strategi yang baik untuk jangka panjang perusahaan, tetapi belum mampu bersaing menciptakan keunggulan dalam jangka pendek.
3. *Board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Penambahan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi belum mampu membuat dewan direksi lebih teliti dalam proses pengambilan keputusan dan membawa kontrol yang lebih ketat terhadap pengungkapan yang lebih transparan. Hal ini terjadi karena proporsi direksi perempuan yang menjadi pengukuran

dalam variabel ini masih sangat rendah sehingga tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan.

4. *Board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan antara *green innovation* terhadap nilai perusahaan. Penambahan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi belum mampu membuat dewan direksi lebih teliti dalam proses pengambilan keputusan, membawa kontrol yang lebih ketat terhadap pengungkapan yang lebih transparan dan lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini terjadi karena proporsi direksi perempuan yang menjadi pengukuran dalam variabel ini masih sangat rendah sehingga tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dihadapkan pada beberapa keadaan yang menghambat progres penelitian ini. Kendala tersebut menjadi keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan ke depannya. Adapun keterbatasan penelitian tersebut yaitu:

1. Masih banyaknya perusahaan manufaktur yang tidak membuat atau mempublikasikan laporan keberlanjutan pada periode penelitian. Hal ini menyebabkan sampel penelitian pada penelitian ini menjadi sedikit.
2. Belum banyak jurnal yang meneliti mengenai variabel *green innovation*, sehingga sulit untuk mencari referensi dan melakukan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.
3. Belum ada standar mengenai pengukuran *green innovation*, sehingga penelitian ini menggunakan metode analisis konten yang indikatornya bersumber dari hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, data mengenai variabel *green innovation* diperoleh dengan pertimbangan subjektif yang dapat mempengaruhi penilaian dan hasil penelitian.
4. Rata-rata nilai *board gender diversity* pada perusahaan sampel sangat rendah yaitu hanya sebesar 0.13734. Hal ini disebabkan oleh proporsi direksi perempuan dalam dewan direksi sangat sedikit, sehingga tidak terlihat adanya pengaruh dari variabel *board gender diversity*.

V.3 Saran

Merujuk pada pembahasan dan simpulan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan melakukan analisis terlebih dahulu mengenai karakteristik investor dan keadaan pasar dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memahami hal tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan yang sekiranya juga memberikan manfaat yang terlihat dalam jangka pendek, sehingga strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat diarahkan dengan lebih tepat.
2. Bagi investor diharapkan dapat lebih teliti dalam meninjau aspek-aspek yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, selain pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green innovation*. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain ini, investor dapat membuat pilihan investasi yang lebih akurat dan sesuai dengan tujuan mereka.
3. Bagi pemerintah diharapkan kedepannya menerbitkan suatu standar atau pedoman resmi yang mengatur mengenai penerapan *green innovation* di perusahaan, agar pengukuran variabel *green innovation* menjadi lebih terarah dan dapat dibandingkan penerapan *green innovation* di suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini mengenai variabel terkait dengan menambah populasi yaitu perusahaan sektor manufaktur dan pertambangan agar sampel penelitian lebih luas. Selain itu, penambahan periode para penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dan menggambarkan suatu keadaan dengan lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu melakukan pra-riset sebelum menggunakan variabel *board gender diversity*, karena nilai *board gender diversity* yang sangat rendah tidak dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, upayakan nilai rata-rata *board gender diversity* berada di angka 30% untuk melihat pengaruh variabel ini terhadap variabel lain.